

**HUBUNGAN ANTARA DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V  
SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN PRONOJIWO**

**SKRIPSI**

**OLEH :  
RADHEA WAHYUNINGTYAS  
NIM. 21862061043**



**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT**

**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG  
JULI 2025**



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

**HUBUNGAN ANTARA DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V SEKOLAH DASAR  
DI KECAMATAN PRONOJIWO**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada  
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang untuk  
memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program  
Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Oleh:  
Radhea Wahyuningtyas  
NIM. 21862061043**



**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG  
JULI 2025**

HALAMAN PERSETUJUAN


HUBUNGAN ANTARA DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V SEKOLAH DASAR  
DI KECAMATAN PRONOJIWO

SKRIPSI

Oleh:  
Radhea Wahyuningtyas  
NIM. 21862061043

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji  
Malang, 4 Juli 2025

Dosen Pembimbing

  
(Tety Nur Cholifah, M.Pd.)  
NIDN. 0718089201

UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG  
JULI 2025

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Kapanjen Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada hari : Kamis


Tanggal : 24 Juli 2025

Anggota I,



(Dr. Yulia Eka Yanti, M.Pd)  
NIDN. 0729078802

Anggota II,



(Andi Wibowo, M.Pd)  
NIDN. 0718128902

Ketua Penguji,



(Tety Nur Cholifah, M.Pd)  
NIDN. 0718089201

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Raden Rahmat



(Dr. Hamdi Rasvid, M.Pd.)  
NIDN. 0721068801

## LEMBAR KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Radhea Wahyuningtyas

NIM : 21862061043

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 19 Juli 2025

Yang membuat pernyataan



Radhea Wahyuningtyas

UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala Rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis diberi kesempatan dan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V Sekolah Dasar di Kecamatan Pronojiwo”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya. Proses penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak K.H Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Dr. Hamidi Rasyid, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
3. Ibu Diana Kusumaningrum, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Ibu Tety Nur Cholifah, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan sangat sabar dan telaten membimbing dan memberikan arahan serta motivasi kepada penulis.
5. Kedua orang tuaku tersayang, support sistem terbaik, panutanku Bapak Atim Suyanto terimakasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, berkorban tenaga, pikiran. Beliau memang tidak merasakan

Pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis dengan baik.

6. Belahan jiwaku, Ibu Jiati yang tidak pernah henti-hentinya memberikan do'a dan kasih sayang yang tulus, pemberi semangat dan selalu memberkan dukungan terbaik sampai penulis mampu menyelesaikan studi sampai sajrana.
7. Kepada pendamping hidupku, Defid Aprilianto. Terimakasih telah menjadi bagian paling kokoh dalam perjalananku. Terimakasih atas doa yang tak pernah henti, dan pengertian yang luas tak terhingga.
8. Untuk anakku tersayang Rezidhan Valerio Devian Naffarel, yang bahkan sejak dalam kandungan telah menemaniku melalui segala lelah dan perjuangan. Terimakasih telah lahir di waktu yang paling tepat. Terimakasih telah hadir sebagai hadiah terindah yang Allah titipkan.
9. Kepada keluarga besar SDN Pronojiwo 01, tempat penulis mengabdikan dan menjalankan kegiatan penelitian, yang telah memberikan kesempatan, dukungan, serta fasilitas selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung.
10. Kepada seluruh siswa kelas V dari SDN Pronojiwo 01, SDN Pronojiwo 02, SDN Pronojiwo 04 dan SDN Sidomulyo 04 yang telah bersedia menjadi responden dan berkontribusi dalam penelitian ini.
11. Kepada sahabat terbaikku, Melda Dwi Maria Ulfa, S.Psi, Festy Kartika Nursanti, S.Pt, Yuantika Meiliovella, dan Nabila yang selalu hadir dalam suka dan duka, yang mendengarkan saat dunia terasa berat, yang mengingatkan untuk terus berjuang. Terimakasih telah menjadi ruang aman bagi penulis untuk tetap berdiri.
12. Kepada teman-teman seperjuangan selama masa perkuliahan kelas karyawan 21-B, terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Semoga ilmu dan pengalaman yang telah kita lalui bisa menjadi bekal untuk langkah selanjutnya di masa depan.

13. Terakhir penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada penulis skripsi yaitu diriku sendiri, Radhea Wahyuningtyas. Terimakasih karena tidak menyerah meski sempat diragukan, diremehkan, bahkan dilukai. Kamu tetap melangka, walau sempat goyah. Kamu tetap percaya walau sempat dibuat merasa tidak berharga. Semoga kamu selalu ingat bahwa kamu layak bangga atas setiap proses yang telah kamu lewati.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dalam skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Penulis memohon kritik dan saran yang dapat membangun dari pembaca untuk perbaikan di waktu yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan umunya bagi semua pihak.

Malang, 19 Juli 2025

Penulis

Radhea Wahyuningtyas

UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
LEMBAR KEASLIAN TULISAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
ABSTRAK .....	xv
<i>ABSTRACT</i> .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Operasional .....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Hasil Belajar.....	12
1. Pengertian Hasil Belajar .....	12
2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	13
3. Indikator-Indikator Hasil Belajar .....	17
B. Disiplin Belajar .....	18
1. Pengertian Disiplin Belajar .....	18
2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar .....	19
3. Indikator-Indikator Disiplin Belajar .....	23
C. Penelitian Terdahulu.....	24
D. Kerangka Berpikir .....	26
E. Hipotesis .....	27
BAB III.....	29
A. Jenis Penelitian .....	29

B. Populasi dan Sampel.....	29
1. Populasi.....	29
2. Sampel .....	30
C. Rancangan Penelitian.....	31
1. Tahap persiapan.....	31
2. Tahap pelaksanaan.....	31
3. Pengolahan dan analisis data.....	32
D. Instrumen Penelitian .....	32
1. Angket.....	32
2. Dokumentasi.....	33
3. Uji Validitas .....	33
4. Uji Reliabilitas.....	34
E. Pengumpulan Data.....	35
1. Langkah-Langkah dan Teknik Pengumpulan Data .....	35
2. Kualifikasi dan Jumlah Personel Dalam Pengumpulan Data.....	35
3. Jadwal dan Waktu Pengumpulan Data .....	35
F. Teknik Analisis Data .....	36
1. Uji Asumsi .....	36
2. Uji Hipotesis.....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	38
B. Deskripsi Data .....	42
C. Pengujian Hipotesis .....	42
1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	42
2. Uji Normalitas .....	43
3. Uji Linearitas.....	43
4. Hubungan antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar .....	44
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>50</b>
A. Kesimpulan .....	50
B. Saran.....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel 3.1	Populasi Penelitian.....	30
Tabel 3.2	Indikator Disiplin Belajar.....	33
Tabel 3.3	Skor Pernyataan Angket Disiplin Belajar .....	33
Tabel 3.4	Tanggal dan Tempat Pelaksanaan Penelitian .....	36
Tabel 3.5	Rumus <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....	36
Tabel 4.1	Deskriptif Data Variabel Disiplin Belajar dan Hasil Belajar .....	42
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Variabel Disiplin Belajar dan Hasil Belajar.....	43
Tabel 4.3	Hasil Uji Linearitas Variabel Disiplin Belajar dan Hasil Belajar.....	44
Tabel 4.4	Hasil Uji Korelasi Variabel Disiplin Belajar dan Hasil Belajar.....	44



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	27
Gambar 2.2 Keterkaitan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar .....	27
Gambar 3.1 Ilustrasi Rancangan Penelitian.....	32



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Ijin Observasi Awal.....	57
Lampiran 2	Pedoman dan Hasil Observasi Awal .....	62
Lampiran 3	Angket Disiplin Belajar .....	74
Lampiran 4	Validitas Angket.....	81
Lampiran 5	Reliabilitas Angket.....	83
Lampiran 6	Surat Ijin Penelitian .....	85
Lampiran 7	Hasil Penyebaran Angket Tiap Sekolah .....	90
Lampiran 8	Tabulasi Data Disiplin Belajar .....	123
Lampiran 9	Tabulasi Data Hasil Belajar .....	128
Lampiran 10	Uji Normalitas.....	130
Lampiran 11	Uji Linearitas.....	132
Lampiran 12	Uji Hipotesis .....	134
Lampiran 13	Deskriptif Data.....	136
Lampiran 14	Riwayat Hidup.....	138



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## ABSTRAK

Radhea Wahyuningtyas, 2025. "Hubungan Antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V Sekolah Dasar Di Kecamatan Pronojiwo" Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Kapanjen Malang.

Pembimbing : Tety Nur Cholifah, M.Pd

**Kata Kunci** : Disiplin Belajar, Hasil Belajar, Siswa

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, di mana hasil belajar menjadi indikator utama dalam mengukur keberhasilan proses pendidikan. Namun, pencapaian hasil belajar siswa masih menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah rendahnya tingkat kedisiplinan belajar siswa. Disiplin belajar memegang peran penting dalam menentukan kualitas pembelajaran karena mencerminkan kepatuhan siswa terhadap aturan dan tanggung jawab akademik. Berdasarkan hasil observasi di beberapa sekolah dasar di Kecamatan Pronojiwo, ditemukan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Disiplin belajar menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V Sekolah Dasar di Kecamatan Pronojiwo.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas V di SDN Pronojiwo 01, SDN Pronojiwo 02, SDN Pronojiwo 04, dan SDN Sidomulyo 04. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 71 siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket disiplin belajar dan dokumentasi. Uji hipotesis yang digunakan adalah *correlation pearson product moment*.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara disiplin belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V Sekolah Dasar di Kecamatan Pronojiwo. Hasil ini ditunjukkan melalui nilai koefisien korelasi sebesar 0,370 dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Semakin tinggi disiplin belajar siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Begitupula dengan sebaliknya, semakin rendah disiplin belajar siswa maka semakin rendah pula hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V Sekolah Dasar di Kecamatan Pronojiwo.



UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

## ABSTRACT

Radhea Wahyuningtyas, 2025. "Hubungan Antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V Sekolah Dasar Di Kecamatan Pronojiwo" Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang.

Pembimbing : Tety Nur Cholifah, M.Pd

**Keywords:** *Learning Discipline, Learning Outcomes, Students*

*Education is the main foundation in shaping quality human resources, where learning outcomes are the main indicator in measuring the success of the educational process. However, the achievement of student learning outcomes still faces various challenges, one of which is the low level of student learning discipline. Learning discipline plays an important role in determining the quality of learning because it reflects students' compliance with rules and academic responsibilities. Based on observations in several elementary schools in Pronojiwo District, it was found that most students had not achieved scores above the Minimum Passing Criteria (KKM), influenced by both internal and external factors. Learning discipline is one of the factors affecting student learning outcomes. The purpose of this study was to determine the relationship between learning discipline and student learning outcomes in the IPAS subject for fifth-grade elementary school students in Pronojiwo District.*

*This study used a quantitative method with a correlational approach. The population in this study were fifth-grade students at SDN Pronojiwo 01, SDN Pronojiwo 02, SDN Pronojiwo 04, and SDN Sidomulyo 04. The sample size in this study was 71 students. The instruments used were a learning discipline questionnaire and documentation. The hypothesis test used was Pearson's product-moment correlation.*

*The results of this study indicate that there is a significant positive correlation between learning discipline and student learning outcomes in the IPAS subject for fifth-grade elementary school students in Pronojiwo Subdistrict. This result is demonstrated by a correlation coefficient of 0.370 and a significance level of 0.001. The higher the students' learning discipline, the higher their learning outcomes. Conversely, the lower the students' learning discipline, the lower their learning outcomes in the IPAS subject for fifth-grade elementary school students in Pronojiwo Subdistrict.*



UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun kualitas sumber daya manusia yang kompeten dan siap menghadapi tantangan global. Hasil belajar menjadi salah satu indikator keberhasilan yang paling penting dalam konteks pendidikan. Belajar merupakan proses yang melibatkan perubahan dalam keterampilan, pengetahuan dan sikap individu yang terjadi melalui pengalaman interaksi siswa dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran melibatkan interaksi yang menghasilkan nilai, yang biasa disebut sebagai hasil belajar. Hasil belajar tidak hanya mencakup penguasaan materi, tetapi juga menunjukkan sejauh mana siswa dapat menerapkan pengetahuan yang didapat dalam kehidupan sehari-hari (Naibaho & Sipayung, 2020).

Hasil belajar pada siswa dalam lingkungan akademik adalah suatu pencapaian prestasi siswa dengan melalui tugas-tugas ataupun ujian, siswa yang aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan sehingga mampu memperoleh hasil belajar (Dakhi, 2020). Hasil belajar dianggap sebagai hasil ukur dari penilaian proses belajar yang dapat dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf ataupun kalimat mengenai hasil yang telah dicapai oleh siswa. Hasil belajar tersebut diharapkan dapat mencapai tujuan yang ditetapkan oleh sekolah berupa nilai Kriteria Ketuntasan Minimal atau KKM. Secara diharuskan mampu memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan standar

yang ditetapkan atau bisa disebut KKM, namun tidak semua siswa mendapat hasil belajar diatas KKM atau memperoleh nilai maksimal (Novita & Akhsan, 2019).

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) sebagai salah satu mata pelajaran inti dalam Kurikulum Merdeka, memiliki peran strategis dalam mengembangkan literasi sains dan sosial siswa sekolah dasar. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar IPAS siswa sekolah dasar masih menghadapi tantangan, dengan tingkat ketuntasan yang bervariasi dan belum optimal. Rendahnya hasil belajar IPAS ini menjadi permasalahan yang perlu mendapat perhatian serius dari berbagai pihak, mengingat pentingnya mata pelajaran ini dalam membentuk pemahaman siswa terhadap fenomena alam dan sosial di sekitarnya.

Menurut Dakhi (2020) faktor internal dan faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, meliputi faktor fisiologis (jasmani) dan faktor psikologisnya. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat sekitar. Selain itu, faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah disiplin belajar.

Cholifah dkk., (2016) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa dapat dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kesiapan mental dan fisik, sikap terhadap pendidikan, kebiasaan belajar, motivasi berprestasi, jenis kelamin, kesehatan, dan usia. Sementara itu, faktor eksternal mencakup tingkat pendidikan orang tua, penghasilan keluarga, jenis pekerjaan orang tua,

metode belajar yang diterapkan, lingkungan belajar, karakteristik kurikulum, serta karakteristik kelompok siswa.

Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan siswa, tetapi juga oleh berbagai faktor pendukung, salah satunya adalah disiplin belajar. Siswa yang memiliki disiplin belajar cenderung mampu mengolah waktu, fokus pada pembelajaran, dan mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi. Akan tetapi sebaliknya, siswa yang memiliki disiplin belajar yang rendah dapat menghambat siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Menurut Sumantri (dalam Handayani & Subakti, 2021) disiplin belajar adalah kepatuhan dari semua siswa untuk melaksanakan kewajiban belajar secara sadar sehingga diperoleh perubahan pada dirinya, baik berupa pengetahuan, perbuatan maupun sikap baik. Penerapan disiplin belajar diperlukan agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik tanpa adanya gangguan. Pada intinya, disiplin adalah sikap yang mencerminkan kepatuhan, ketaatan, dan keteraturan dalam mengikuti serta melaksanakan kegiatan belajar di kelas, mematuhi peraturan, dan tata tertib yang telah ditetapkan oleh sekolah, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Siswa yang menaati guru dan peraturan di sekolah dengan baik, maka akan berdampak positif pada hasil belajar mereka.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru kelas 5 di empat tempat, yaitu di SDN Pronojiwo 01, SDN Pronojiwo 02, SDN Pronojiwo 04 dan SDN Sidomulyo 04 menunjukkan informasi yang mengkhawatirkan terkait hasil belajar siswa. Permasalahan yang timbul dalam proses pembelajaran yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS masih tergolong rendah sesuai dengan hasil yang diperoleh siswa pada penilaian akhir semester ganjil. SD Negeri

Pronojiwo 01 memiliki KKM sebesar 75 namun hanya 49% siswa mencapai ketuntasan. Di SD Negeri Pronojiwo 02, KKM yang diterapkan adalah 70, dan sebanyak 60% siswa telah berhasil tuntas. Di SD Negeri Pronojiwo 04, KKM ditetapkan pada angka 70, dimana 60% siswa yang mencapai ketuntasan. Sementara itu, di SD Negeri Sidomulyo 04 KKM adalah 65 dengan ketuntasan siswa sebesar 50%. Data tersebut menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar IPAS bervariasi antara satu sekolah dengan sekolah lainnya, namun secara keseluruhan masih berada di bawah standar yang diharapkan.

Menurut Dakhi (2020) serta Cholifah dkk., (2016), hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat dikelompokkan menjadi dua kategori utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kondisi fisiologis (jasmani), psikologis, kesiapan mental dan fisik, sikap terhadap pendidikan, kebiasaan belajar, motivasi berprestasi, jenis kelamin, kesehatan, dan usia. Sementara itu, faktor eksternal mencakup lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, tingkat pendidikan orang tua, penghasilan keluarga, jenis pekerjaan orang tua, metode belajar yang diterapkan, karakteristik kurikulum, serta karakteristik kelompok siswa. Di antara berbagai faktor tersebut, disiplin belajar merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

Disiplin belajar merupakan aspek fundamental yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Kedisiplinan belajar merupakan tindakan yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran. Menurut Sumantri (dalam Handayani & Subakti, 2021), disiplin belajar adalah

kepatuhan dari semua siswa untuk melaksanakan kewajiban belajar secara sadar sehingga diperoleh perubahan pada dirinya, baik berupa pengetahuan, perbuatan maupun sikap baik.

Disiplin belajar memiliki dimensi yang kompleks dan multifaset. Secara lebih mendalam, disiplin belajar tidak hanya terbatas pada kepatuhan terhadap aturan formal di sekolah, tetapi juga mencakup pengaturan diri (self-regulation) dalam proses pembelajaran. Disiplin belajar adalah suatu bentuk kepatuhan seseorang dalam mematuhi aturan atas dasar kesadaran diri untuk mengubah suatu perilaku untuk menunjang proses pembelajaran yang lebih baik. Hal ini meliputi kemampuan siswa dalam mengatur waktu belajar, konsistensi dalam mengerjakan tugas, kehadiran yang teratur, konsentrasi selama proses pembelajaran, serta kemampuan mengendalikan diri dari gangguan-gangguan yang dapat menghambat proses belajar.

Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, disiplin belajar mencakup beberapa aspek penting. Pertama, disiplin waktu, yaitu kemampuan siswa untuk hadir tepat waktu, menyelesaikan tugas sesuai dengan tenggat waktu yang ditetapkan, dan mengalokasikan waktu belajar dengan efektif. Kedua, disiplin dalam mengikuti aturan, yang meliputi kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, menghormati guru dan teman, serta menjaga ketertiban kelas. Ketiga, disiplin dalam belajar, yaitu keteraturan dalam mengikuti pelajaran, konsistensi dalam mengerjakan tugas, dan ketekunan dalam memahami materi pelajaran. Keempat, disiplin mental, yang mencakup kemampuan berkonsentrasi, motivasi belajar yang tinggi, dan sikap positif terhadap pembelajaran.

Pentingnya disiplin belajar dalam pencapaian hasil belajar yang optimal telah

dibuktikan melalui berbagai penelitian. Yulianti (2018) menegaskan bahwa disiplin belajar merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan siswa, karena melibatkan tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas, kepatuhan pada aturan akademik, dan konsentrasi belajar, dimana semua hal tersebut berkontribusi pada keberhasilan dalam memahami konsep pelajaran. Pembentukan karakter disiplin siswa dapat dilakukan melalui kultur sekolah yang kondusif, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal.

Namun, hasil observasi awal menunjukkan bahwa permasalahan rendahnya hasil belajar IPAS di sekolah-sekolah yang diteliti juga dipengaruhi oleh kurangnya disiplin belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan pengamatan langsung, masih banyak siswa yang menunjukkan perilaku tidak disiplin dalam belajar, seperti bercanda di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung, melamun, mengantuk, merasa bosan, atau keluar masuk kelas tanpa alasan yang jelas. Kondisi ini tidak hanya mempengaruhi konsentrasi siswa secara individu, tetapi juga mengganggu proses pembelajaran secara keseluruhan dan berdampak pada rendahnya pencapaian hasil belajar.

Fenomena serupa juga ditemukan dalam penelitian terdahulu. Isnaeni dkk., (2023) dalam penelitiannya di SDN Pasir Putih 01 Kecamatan Sawangan Kota Depok menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di semester ganjil dalam mata pelajaran matematika masih terbilang rendah, dengan banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKM. Dari jumlah keseluruhan peserta didik kelas IV A dan IV B berjumlah 72 orang, terdapat 27 peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM, sedangkan 48 peserta didik mencapai nilai di atas KKM. Permasalahan yang

muncul dari pembelajaran adalah rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan oleh rendahnya disiplin belajar.

Novita dan Akshan (2022) dalam riset di SDN 04 Cihideung Ilir juga menemukan fenomena serupa. Dalam proses pembelajaran, permasalahan yang muncul adalah hasil belajar matematika yang diperoleh siswa pada penilaian akhir semester ganjil masih rendah. Di SDN 04 Cihideung Ilir yang menetapkan kriteria KKM sekolah adalah  $> 70$ , dari 107 siswa kelas IV hanya 38 siswa atau 35,51% yang mencapai KKM, selebihnya 69 siswa atau 64,48% yang belum mencapai KKM. Hasil penelitian ini mengkonfirmasi adanya korelasi antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa.

Beberapa hasil riset menunjukkan konsistensi temuan tentang hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar. Penelitian menunjukkan ada hubungan positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa. Riset oleh Aslianda dan Nurhaidah (2017), Mulyawati dkk., (2019), Handayani dan Subakti (2021), Novita dan Akshan (2022), serta Isnaeni dkk., (2023) memberikan simpulan yang menerangkan ada korelasi positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar, berarti semakin tinggi disiplin belajar maka hasil belajar siswa juga semakin tinggi. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah disiplin belajar maka hasil belajar siswa juga semakin rendah.

Penerapan disiplin belajar baik di sekolah maupun di rumah dapat mendorong, memberi motivasi, dan menantang siswa untuk bersaing dalam belajar. Sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, penting untuk menemukan cara untuk memperbaiki disiplin belajar di kelas. Beberapa solusi yang dapat diterapkan antara lain peningkatan pengawasan terhadap siswa yang kurang

disiplin, penerapan metode pembelajaran yang menarik, dan kolaborasi antara guru dan orang tua untuk memastikan disiplin belajar siswa tetap terjaga baik di sekolah maupun di rumah. Langkah-langkah tersebut diharapkan mampu meningkatkan disiplin siswa sehingga memberikan dampak positif terhadap hasil belajar mereka.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam tentang hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran IPAS. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris tentang seberapa besar pengaruh disiplin belajar terhadap pencapaian hasil belajar IPAS siswa kelas V sekolah dasar. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul penelitian "Hubungan antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V Sekolah Dasar di Kecamatan Pronojiwo".

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V Sekolah Dasar di Kecamatan Pronojiwo?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V Sekolah Dasar di Kecamatan Pronojiwo.

#### D. Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori tentang hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa, khususnya dalam pemahaman mengenai hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi ilmiah dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, serta memberikan wawasan baru tentang pentingnya disiplin belajar dalam meningkatkan pencapaian akademik siswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan landasan teori yang lebih kuat untuk penelitian-penelitian berikutnya yang berfokus pada aspek disiplin belajar di berbagai mata pelajaran lainnya.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan wawasan langsung bagi peneliti dalam memahami hubungan antara disiplin belajar dan hasil belajar siswa. Selain itu, temuan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peneliti dalam menyusun penelitian ilmiah serta menjadi bekal untuk mengembangkan kajian serupa di masa depan.

###### b. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan kepada pendidik tentang pentingnya membangun disiplin

belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal, khususnya dalam mata pelajaran IPAS. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan refleksi bagi guru dalam meningkatkan pendekatan yang lebih efektif, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya orang tua siswa, mengenai peran penting disiplin dalam mendukung prestasi akademik anak. Dengan demikian, masyarakat dapat lebih aktif berpartisipasi dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak-anak.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang pengaruh disiplin belajar terhadap disiplin belajar. Selain itu, diharapkan temuan dari penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk meneliti faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi hasil belajar siswa.

**E. Definisi Operasional**

1. Disiplin Belajar

Disiplin belajar adalah suatu sikap dan perilaku siswa yang menunjukkan kepatuhan, ketaatan, serta pengenalan diri terhadap aturan yang berlaku, baik berasal dari diri sendiri maupun dari luar,

dalam proses belajar. Disiplin belajar dapat diukur menggunakan angket disiplin belajar berdasarkan lima indikator yaitu disiplin dalam masuk sekolah, disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah, disiplin dalam mengerjakan tugas, disiplin belajar di rumah, dan disiplin dalam menaati tata tertib sekolah.

## 2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan pencapaian yang diperoleh siswa setelah melalui proses pembelajaran, yang mencakup perubahan dalam aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan) yang dapat dilihat dari nilai Asesmen Sumatif Akhir Semester (ASAS) pada mata pelajaran IPAS siswa kelas V semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025.